BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitan yang bersifat *field research*, yaitu meneliti langsung tentang fakta-fakta yang ada dilapangan yang berkenaan dengan masalah yang penulis kemukakan yaitu tentang penerapan manajemen mutu ISO 9001:2008.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan dan menjelaskan data-data dan informasi berdasarkan situasi yang berlangsung dilapangan. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.[33]

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Manajemen Mutu SMK Bina Banua Banjarmasin yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnya serta relevan dengan tujuan penelitian. Di penelitian ini informan kunci dipilih adalah Wakil Manajemen Mutu dan sebagai informan pendukungnya adalah Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

[33] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 213

C. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah penerapan manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Bina Banua Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan sesuatu objek penelitian.[34] Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk dan jenjang/tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya.

Dalam hal ini, jenis data yang akan dicari adalah segala kata dan tindakan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti yakni mengenai:

a. Data pokok, meliputi:
   a) Tahap Analisis Kesenjangan Manajemen
   b) Tahap Pelatihan dan Persiapan
   c) Tahap Pengembangan dan Implementasi
   d) Tahap Audit dan Sertifikasi
b. Data penunjang, yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data pokok, meliputi:
   a) Klausul-klausul ISO 9001:2008
   b) Data Mitra Dunia Kerja

[34]Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga, University Press,2001)h.123

c) Sejarah singkat berdirinya sekolah

d) Letak geografis dan keadaan fasilitas sekolah

e) Keadaan dewan guru, staf tata usaha dan siswa

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan yang tertulis maupun lisan.[35] Adapun yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

a. *Key informan*, yaitu kepala sekolah dan wakil manajemen mutu karena kepala sekolah merupakan motor penggerak utama dalam menerapkan sistem manajemen mutu 9001:2008.

b. *Informan*, yaitu terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan, karyawan dan siswa.

c. *Document*, seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) h. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut dengan observasi langsung.[36] Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui secara jelas akan keberadaan dan keadaan sekolah, kondisi sumber daya manusia di SMK Bina Banua Banjarmasin, dan Klausul-Klausul ISO 9001:2008.

2. Wawancara

   Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[37] Melalui teknik ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Dalam teknik ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala

---

[36] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke.8 (Jakarta: Rineka Cipta,2010) h.159

[37] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2003)h.193-194

sekolah sebagai subjek penelitian dan juga serta wakil manajemen mutu serta tentang penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengumpulkan data dan mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-halyang variable yang berupa catatan, tranksip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[38]

[38] M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana,1993) h.17

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. [39] Metode dokumentasi ini dapat diterapkan untuk meneliti tentang profil sekolah, data guru, staf, karyawan dan siswa. Juga dapat digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen yang ada berkenaan dengan administrasi dan manajemen.

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[40] Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mencermati proses penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Bina Banua Banjarmasin yang berpedoman pada dokumen mutu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

---

[39] Nana, Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya,2007) h.222
[40] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010)h. 329

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a) Tahap Analisis Kesenjangan Manajemen b) Tahap Pelatihan dan Persiapan c) Tahap Pengembangan dan Implementasi d) Tahap Audit dan Sertifikasi	Kepala Sekolah, Wakil Manajemen Mutu	Observasi,Wawancara dan dokumentasi
2	Data Pelengkap: a. Visi dan Misi SMK Bina Banua Banjarmasin b. Klausul-Klausul ISO 9001:2008 c. Sarana dan prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan e. Keadaan para siswa	Kepala Tata Usaha Wakil Manajemen Mutu Wakil Sarana Prasarana Kepala Sekolah Tenaga Pendidik	Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan dat, yakni:

a. *Editing*, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.
b. *Klasifikasi,*yaitu mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub untuk mudah dalam penyajian data.
c. *Interprestasi,*yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara kualitatif.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterprestasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.[41]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya kedalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus.

[41] Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakart:PT. Gramedia, 1998)h. 38

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan ke lokasi penelitian
    b. Membuat desain proposal skripsi
    c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing akademik untuk diadakan koreksi
    d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing sekaligus minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
    a. Mengadakan seminar proposal skripsi
    b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi
    c. Memohon surat perintah riset kepada bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
    d. Menyampaikan surat peritah riset kepada pihak yang bersangkutan
    e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
    a. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi
    b. Penyimpulan data
    c. Mengumpulkan dan mengolah data
    d. Menganalisis data

4. Tahap Pelaporan
    a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
    b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
    c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudia diperbanyak dan selanjutnya dibawa kehadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.